

Bakar Batu Satgas Yonif 113/JS dan Warga Engganengga: Natal Penuh Persaudaraan

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Dec 17, 2025 - 08:51



INTAN JAYA- Senyum hangat dan aroma masakan tradisional berpadu di Kampung Engganengga, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah. Semangat Natal dan Tahun Baru dirayakan lebih istimewa melalui tradisi sakral 'bakar batu'. Di tengah riuh persiapan, personel Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti (JS) melalui Pos Engganengga hadir tak sekadar mengamati, namun ikut larut dalam kehangatan kebersamaan warga, Rabu (17/12/2025).

Mengenakan atribut adat yang kental, para prajurit TNI tak canggung berbaur. Dari mulai mengumpulkan dan memanaskan batu, menyiapkan hidangan khas seperti 'mumu' yang kaya rasa, hingga menyajikan sayur asam dan hasil kebun lokal, semuanya dilakukan bersama masyarakat. Momen makan bersama menjadi puncak perayaan, simbol eratnya persaudaraan dan ungkapan syukur atas berkat yang diterima.



Kehadiran TNI dalam tradisi yang telah mengakar kuat ini disambut penuh sukacita. Tokoh gereja Kampung Engganengga, Marinus Bagau (46), tak bisa menyembunyikan apresiasinya.

“Penyambutan Natal dan Tahun Baru terasa lebih lengkap dengan kebersamaan seperti ini. Kami berterima kasih kepada bapak-bapak TNI dari Pos Engganengga yang hadir, menghormati tradisi kami, dan menjadi bagian dari sukacita masyarakat,” ungkapnya.

Komandan Pos Engganengga, Kapten Inf Rizki Hidayatullah, S.T.Han, menjelaskan bahwa keterlibatan dalam kegiatan adat dan keagamaan merupakan wujud nyata pendekatan humanis TNI di wilayah penugasan.

“Kami ingin hadir sebagai sahabat masyarakat. Mengikuti tradisi bakar batu adalah bentuk penghormatan kami terhadap budaya lokal sekaligus upaya mempererat kepercayaan dan kebersamaan antara TNI dan warga Engganengga,” ujar Kapten Rizki.

Ia menambahkan, pemahaman mendalam terhadap adat dan budaya setempat merupakan kunci krusial dalam membangun situasi yang aman, damai, dan kondusif di Intan Jaya. Perayaan bakar batu diakhiri dengan doa bersama,

merangkai harapan akan kedamaian, diiringi tawa dan canda yang mengalir antar sesama. Suasana kekeluargaan yang tercipta menjadi bukti nyata betapa TNI dan masyarakat telah menyatu, merajut asa untuk menyambut hari raya dengan suka cita dan ketenangan.

([Wartamiliter](#))